

III.2 Saran

1. Karena penyakit ini dapat ditularkan melalui tusukan nyamuk *Anopheles* betina maka disarankan memakai repellen (cream, lotion, minyak serih dan lain-lain) untuk menghindari gigitan nyamuk yang aktif.
2. Infeksi dapat juga terjadi melalui transfusi darah sehingga dalam masalah ini petugas yang akan melakukan tranfusi pada resepien supaya memeriksa dengan teliti apakah darah yang akan ditranfusikan mengandung parasit malaria atau tidak.
3. Mengingat dalam kelangsungan hidup nyamuk diperlukan air, maka pembersihan genangan air, genangan sampah, rumput dan sebagainya, akan dapat memutus siklus hidup nyamuk.
4. Karena dari spesies *Anopheles* ada yang ditemukan di semak-semak maka pemberantasan juga akan efektif dengan pembersihan sarang nyamuk dan pengasapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depary A.A, (1989), Malaria, *Diagnosis Parasitologik Dan Terapi*, MEDIKA, No. 9.
- Depkes, R.I, (1983), Etomologi, Buku 10, *Pedoman Pemberantasan Malaria*, Dirjen P3M
- Garcia L.S, Bruckner D.A, (1996), Malaria dan Babesia Spp, *Diagnostik Parasitologi Kedokteran*, Cetakan Pertama, hal 81-96, Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Gandahusada S, Ilahude, Pribadi W, (1992), Parasit Malaria, *Parasitologi Kedokteran*, Edisi Kedua, hal 143-174, Balai Pustaka Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- _____, Parasit Malaria, *Parasitologi Kedokteran*, Edisi Kedua, hal 156, Balai Pustaka Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Harundriyo, (1989), Pemberantasan Penyakit Yang Ditularkan Oleh Vektor, *Bulletin Epidemiologi*, Edisi IV-VI, hal 7.
- Harold W.B, (1979), Malaria, *Dasar Parasitologi Klinis*, Cetakan Pertama, hal 121, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- _____, Malaria, *Dasar Parasitologi Klinis*, Cetakan Pertama, hal 122, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- _____, Malaria, *Dasar Parasitologi Klinis*, Cetakan Pertama, hal 123, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- _____, Malaria, *Dasar Parasitologi Klinis*, Cetakan Pertama, hal 127, Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- Jawetz, Melnick, Adeldberg, (1996), Malaria, *Mikrobiologi Kedokteran*, Cetakan Pertama, hal 660-665, Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Musfiroh S, (1990), Malaria Serebral, *Berita Kedokteran Masyarakat*, hal 137, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mardihusodo S.J, (1997), Vektor Malaria dan Penanggulangannya, *Jurnal Kedokteran YARSI*, hal 32-44, Vol 5, No. 1.

Natadidjaja H, (1990), Malaria, *Kapita Selekta Kedokteran*, hal 446-450, Laboratorium Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti Jakarta.

Rampengan T.H, (1992), Malaria, *Penyakit Infeksi Tropik Pada Anak*, hal 186-203, Fakultas Kedokteran Universitas Samratulangi, Manado.

Stanley, Vinay, (1993), Malaria, *Basic Pathology Part II*, hal 82-83, Penerbit Buku Kedokteran, EGC.

Susanto Tj (1990), Resistensi Terhadap Obat Anti Malaria, *Berita Kedokteran Masyarakat*, hal. 147, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.

Simanjuntak, (1989), Status Malaria di Indonesia, *Cermin Dunia Kedokteran*, No. 55.

Tjitra E, (1989), Penelitian Retrospektif Manifestasi Malaria Falciparum Berat pada Penderita Dewasa, *Cermin Dunia Kedokteran*, No. 54.

Triwibowo, (1990), Pengelolaan Klinis Malaria, *Berita Kedokteran Masyarakat*, hal 131, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Widharta P, (1990), Pengobatan Malaria Secara Rasional, *Berita Kedokteran Masyarakat*, hal. 143, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada.

Zulkarnain I, (1996), Malaria, *Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi Ketiga, hal 504-507, Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.